

### **BAB III**

#### **PENGARUH TERPAAN KAMPANYE #2019GANTIPRESIDEN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM KERJA PASANGAN CAPRES PRABOWO SANDI TERHADAP MINAT MEMILIH PRABOWO SANDI PADA PILPRES 2019 DI SUMATERA BARAT**

Bab ini mengajukan uji validitas, uji realibilitas dan uji hipotesis beserta pembahasan mengenai pengaruh terpaan kampanye #2019GantiPresiden di media sosial dan persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi terhadap minat memilih Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 di Sumatera Barat. Alat uji yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini melalui perangkat lunak SPSS dengan menggunakan analisis regresi ordinal. Analisis regresi ordinal digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel terpaan kampanye #2019GantiPresiden (X1) dan persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi (X2) terhadap minat memilih Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 di Sumatera Barat (Y).

Data penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 50 responden dengan kriteria warga Sumatera Barat berusia 17-25 tahun dan mengetahui atau pernah melihat pesan kampanye #2019GantiPresiden di media sosial. Hasil penelitian tersebut diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 16.0.

### 3.1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013: 121).

Pengujian dilakukan dengan membandingkan R hitung dengan R tabel. Apabila r tabel lebih kecil dari r hitung maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid. Menurut tabel distribusi nilai r statistik dengan tahap signifikansi 5% untuk 50 responden, yaitu sebesar 0,279. Maka berlaku kaidah sebagai berikut:

- Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} (0,279)$ , maka instrumen dinyatakan valid
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} (0,279)$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid

Rekapitulasi hasil uji validitas untuk variabel terpaan kampanye #2019GantiPresiden (X1) dapat dilihat pada:

**Tabel 3.1.1**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
5 Tokoh politik/public figure yang aktif mengkampanyekan gerakan #2019GantiPresiden	0,774	0,279	Valid
Atribut-atribut yang sering digunakan dalam kampanye #2019GantiPresiden	0,593	0,279	Valid
Kegiatan-kegiatan yang pernah dilkakukan aktifis gerakan #2019GantiPresiden	0,546	0,279	Valid

Pesan/Informasi yang disampaikan oleh gerakan #2019GantiPresiden	0,586	0,279	Valid
--	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa r hitung pada semua item pertanyaan terkait terpaan kampanye #2019GantiPresiden (X1) lebih besar dari r tabel atau > 0,279. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan kuesioner untuk variabel terpaan kampanye #2019GantiPresiden layak diukur.

Adapun rekapitulasi hasil uji validitas untuk variabel persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi (X2) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1.2**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Persepsi tentang konsep program kerja #AdilMakmur	0,633	0,279	Valid
Persepsi tentang program kerja ekonomi pro rakyat seperti OK OCE	0,786	0,279	Valid
Persepsi tentang program kerja peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial	0,741	0,279	Valid
Persepsi tentang program kerja keadilan dibidang hukum dan demokrasi berkualitas	0,579	0,279	Valid
Persepsi tentang program kerja menjadikan Indonesia rumah yang aman, nyaman dan berdaulat bagi seluruh rakyat Indonesia	0,772	0,279	Valid

Persepsi tentang program kerja penguatan karakter dan keperibadian bangsa yang luhur melalui peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia	0,783	0,279	Valid
Persepsi tentang reformasi perpajakan seperti pembebasan pajak selama 2 tahun pertama untuk UMKM baru	0,750	0,279	Valid
Persepsi tentang program kerja menaikkan tax ratio dan menaikkan batas pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP)	0,694	0,279	Valid
Persepsi tentang program kerja akselerasi industri kreatif dan digital yang relevan dengan generasi milenial	0,632	0,279	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa  $r$  hitung pada semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi ( $X_2$ ) lebih besar dari pada  $r$  tabel atau  $> 0,279$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan adalah valid dan layak untuk diuji.

Sementara rekapitulasi uji validitas untuk variabel minat memilih Prabowo Sandi ( $Y$ ) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1.3**

<b>Pertanyaan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
Minat Mencari Tahu terkait visi misi capres nomor urut 02 Prabowo Sandi	0,514	0,279	Valid
Minat berdiskusi terkait visi misi capres Prabowo Sandi dengan orang-orang terdekat	0,566	0,279	Valid
Minat mendatangi kampanye yang dihadiri oleh Prabowo maupun Sandiaga	0,573	0,279	Valid
Minat memfollow akun-akun yang berkaitan dengan #2019GantiPresiden maupun Prabowo Sandi	0,718	0,279	Valid
Minat berkomentar pada setiap postingan yang berkaitan dengan pasangan capres Prabowo Sandi	0,776	0,279	Valid
Minat membagikan pesan-pesan terkait #2019GantiPresiden maupun pasangan capres Prabowo Sandi	0,728	0,279	Valid
Minat membeli dan menggunakan atribut-atribut yang berhubungan dengan #2019GantiPresiden	0,683	0,279	Valid
Minat mencari tahu informasi terkait capres Prabowo Sandi pada pengurus parpol terdekat	0,525	0,279	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa r hitung pada semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur minat memilih pasangan capres Prabowo Sandi (Y)

lebih besar dari pada r tabel atau  $> 0,279$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan adalah valid dan layak untuk diuji.

### **3.2. Uji Realibilitas**

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47). Uji reabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut handal atau reliabel jika pengujian dilakukan lebih dari 1 kali. Teknik pengujian reabilitas ini menggunakan teknik analisis yang dikembangkan oleh Alpha Cronbach, dengan kriteria reliabel adalah apabila nilai  $r$  alpha  $\geq$  nilai standarisasi sebesar 0,70. Maka kaidah yang berlaku adalah sebagai berikut:

- Jika angka reabilitas Alpha Cronbach  $> 0,70$  maka instrumen tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- Jika angka reabilitas Alpha Cronbach  $< 0,70$  maka instrumen tersebut tidak reliabel, maka kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Berikut ini disajikan tabel pengujian reabilitas untuk variabel terpaan kampanye #2019GantiPresiden (X1):

**Tabel 3.2.1**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	5

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat diketahui bahwa variabel yang dirujuk yaitu terpaan kampanye #2019GantiPresiden memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,760 melebihi nilai standarisasi yaitu 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji reabilitas terhadap variabel terpaan kampanye #2019GantiPresiden adalah reliabel.

Adapun hasil uji reabilitas terhadap variabel persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi (X2) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2.2**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	10

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, dapat diketahui bahwa variabel yang dirujuk atau persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,927 sehingga melebihi nilai standarisasi yaitu sebesar 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil uji reabilitas terhadap variabel persepsi terhadap program kerja adalah reliabel.

Sementara hasil uji reabilitas terhadap variabel minat memilih capres Prabowo Sandi (Y) adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.2.3**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	9

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, dapat diketahui bahwa variabel yang dirujuk atau minat memilih capres Prabowo Sandi memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,880 sehingga melebihi nilai standarisasi yaitu sebesar 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji reabilitas terhadap variabel minat memilih capres Prabowo Sandi adalah reliabel.

### **3.3. Analisis Regresi Ordinal Pengaruh Terpaan Kampanye #2019GantiPresiden (X1) Terhadap Minat Memilih Prabowo Sandi di Sumatera Barat (Y)**

Dalam melakukan pengujian analisis regresi ordinal, instrumen penelitian telah memenuhi uji validitas dan reabilitas yang berada pada halaman lampiran. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan pada analisis regresi ordinal dengan mengacu pada:

1. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,01$  maka uji regresi dinyatakan sangat signifikan, sehingga hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka uji regresi dinyatakan signifikan, sehingga hipotesis diterima.
3. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka uji regresi dinyatakan tidak signifikan, sehingga hipotesis ditolak.

#### **3.3.1 Uji Kecocokan Model**

Uji kecocokan model dilakukan dengan membandingkan model tanpa variabel prediktor. Berikut adalah hasil uji kecocokan model menggunakan software SPSS:

**Tabel 3.2.4**

**Model Fitting Information**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	29.203			
Final	27.830	1.373	1	.241

Link function: Logit.

Pada Model Fitting Information *-2log Likelihood* menerangkan bahwa tanpa memasukkan variabel independen (*intercept only*) nilainya 29,203. Namun dengan memasukkan variabel independen ke model (*final*) terjadi penurunan nilai menjadi 27,830. Perubahan nilai ini merupakan nilai *chi square* yaitu 1,373 dan signifikansi sebesar 0,241 yaitu  $> 0,05$  sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian proses analisis untuk tabel berikutnya tidak bisa dilanjutkan lagi dan proses berikutnya terhenti sampai disini.

#### **3.4. Analisis Regresi Ordinal Persepsi Masyarakat Tentang Program Kerja Pasangan Capres Prabowo Sandi (X2) Terhadap Minat Memilih Prabowo Sandi Di Sumatera Barat (Y)**

Dalam melakukan pengujian analisis regresi ordinal, instrument penelitian telah memenuhi uji validitas dan reabilitas yang berada di ahlaman lampiran. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan pada analisis regresi ordinal dengan mengacu pada:

- Jika nilai signifikansi  $\leq 0,01$  maka uji regresi dinyatakan sangat signifikan, sehingga hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka uji regresi dinyatakan signifikan, sehingga hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka uji regresi dinyatakan tidak signifikan, sehingga hipotesis di tolak.

### 3.4.1. Uji Kecocokan Model

Uji kecocokan model dilakukan dengan membandingkan model tanpa variabel prediktor. Berikut adalah hasil uji kecocokan model menggunakan software SPSS:

**Tabel 3.2.5**

**Model Fitting Information**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	29.360			
Final	16.290	13.069	3	.004

Link function: Logit.

Pada Model Fitting Information *-2log Likelihood* menerangkan menerangkan bahwa tanpa memasukkan variabel independen (*intercept only*) nilainya 29,360. Namun dengan memasukkan variabel independen ke model (*final*) terjadi penurunan nilai menjadi 16,290. Perubahan nilai ini merupakan

nilai Chi Square yaitu 13,069 dan signifikansi 0,004 karena  $\leq 0,05$  sehingga hipotesis diterima.

### 3.4.2. Uji Keakuratan Model (Goodnes Of Fit)

**Tabel 3.2.6**

**Goodness-of-Fit**

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	.997	6	.986
Deviance	1.380	6	.967

Link function: Logit.

Untuk uji goodness of fit, didapatkan nilai Chi Square untuk Pearson adalah 0,997 dengan signifikansi 0,986 dan Deviance sebesar 1,380 dengan signifikansi 0,967. Adapun bentuk hipotesis untuk pengujian Goodness of Fit ini adalah sebagai berikut:

- H0 : data sesuai dengan prediksi model regresi ordinal
- H1 : data tidak sesuai dengan prediksi model regresi ordinal

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Kriteria uji adalah menolak jika nilai  $\text{sig.} < \alpha$  (signifikansi lebih kecil dari alpha). Keputusan yang diperoleh adalah menerima H0 karena  $\text{sig. Pearson} (0,986) > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan dari penelitian sesuai dengan prediksi

model regresi logistik ordinal yang digunakan dan ini berarti bahwa model yang digunakan adalah model yang bagus.

### 3.4.3. Koefisien Determinasi Model

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai Mc. Fadden, Cox dan Snell, Nagelkerke R Square. Tabel Determinasi dapat dilihat berikut ini:

**Tabel 3.2.7**

**Pseudo R-Square**

Cox and Snell	.230
Nagelkerke	.265
McFadden	.128

Link function: Logit.

Hasil perhitungan koefisien determinasi diatas menunjukkan pendekatan nilai R-Square dengan menggunakan berbagai metode. Metode Nagelkerke memberikan nilai terbesar diantara metode lainnya yakni sebesar 0,265. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 26,5%, sedangkan 73,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pengujian model.

### **3.5. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terpaan kampanye #2019GantiPresiden, persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi dan minat untuk memilih Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 di Sumatera Barat. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1. Pengaruh Terpaan Kampanye #2019GantiPresiden Terhadap Minat Memilih Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 di Sumbar**

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terpaan kampanye #2019GantiPresiden tidak memiliki pengaruh terhadap minat memilih Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 di Sumatera Barat karena pada hasil uji analisis regresi, kedua variabel tidak signifikan yaitu memiliki nilai sig. 0,241 yaitu melebihi dari 0,05 sebagai standar signifikansi sebuah penelitian. Hipotesis awal yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pada terpaan kampanye #2019GantiPresiden terhadap minat memilih Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 di Sumatera Barat ditolak karena tidak terbukti ada pengaruh antara variabel X1 dan Y.

Hal ini menunjukkan bahwa teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Social Media Contextual Framework Theory* tidak mampu menjelaskan pengaruh terpaan kampanye #2019GantiPresiden terhadap minat memilih Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 di Sumatera Barat. Sebaliknya, *Participatory*

*Media Culture* yang dikembangkan oleh Henry Jenkins bisa digunakan untuk menjelaskan bahwa pengguna media sosial merupakan khalayak yang aktif.

Jenkins (2006) dalam bukunya yang berjudul *Participatory Culture in a Networked Era A Conversation on Youth, Learning, Commerce, and Politics* menyebutkan bahwa remaja saat ini merupakan net generation yang aktif dalam penggunaan internet dan melakukan praktik budaya yang disebut *Participatory Cultures*. Mereka menggunakan ruang maya untuk saling berinteraksi satu sama lain. Perilaku keikutsertaan dan keterlibatan remaja secara aktif melalui media sosial dengan cara berkomunikasi, berkolaborasi dan menyumbang ide-ide serta memproduksi konten. Remaja tidak hanya menjadi konsumen akan tetapi terlibat dalam proses produksi. Mereka aktif dalam menggunakan, membagikan informasi yang didapat bahkan memproduksi konten kreatif melalui media online. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa saat ini dunia memasuki era dimana antara konsumen dan produsen menjadi kabur atau tidak jelas. Setiap orang dapat memproduksi dan menciptakan konten media dan dapat dengan mudah membagikannya dalam internet.

### **3.5.2. Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Program Kerja Pasangan Capres Prabowo Sandi Terhadap Minat Memilih Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 di Sumbar**

Diperoleh hasil bahwa persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi memiliki pengaruh terhadap minat memilih Prabowo Sandi. Hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis regresi ordinal.



Pengaruhnya secara signifikan menunjukkan sebesar 0,004 dan hipotesis diterima. Kemudian nilai Nigelkerke R Square dari persepsi tentang program kerja hanya sebesar 0,265 atau 26,5%. Artinya persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi memiliki pengaruh terhadap minat memilih Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 di Sumatera Barat meskipun dalam persentase yang kecil.

Hasil analisis regresi ordinal diatas menjelaskan bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu persepsi tentang program kerja (X2) berpengaruh terhadap minat memilih Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 (Y) dapat diterima. Persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi (X2) secara signifikan berpengaruh terhadap minat memilih Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 di Sumatera Barat (Y).

Dengan demikian analisis sesuai dengan teori yang seelumnya digunakan yaitu Teori Interpersonal dan Opini Publik. Teori ini menyatakan bahwa bagaimana persepsi interpersonal dan opini publik dapat mempengaruhi sikap seseorang. Persepsi interpersonal menurut Rakhmat (2009:80) merupakan proses pembentukan makna pada orang lain. Persepsi interpersonal melibatkan usaha-usaha membentuk kesan terhadap orang lain dengan mengkombinasikan informasi yang berbeda tentang suatu hal baik penampilan fisik, kata maupun tindakan. Stimulus yang sampai pada kita melalui lambang-lambang verbal atau grafis yang disampaikan oleh pihak ketiga yang dapat berupa pengalaman, desas-desus, media massa, dan lain-lain.

Opini publik menurut Nimmo, (1989:3) merupakan gejala yang disusun melalui saling pengaruh diantara proses personal dan proses sosial. Menurut teori ini ada faktor utama yang menonjol yaitu bagaimana orang giat menyusun persepsi yang bermakna tentang gejala politik (citra politik mereka) dan mengungkapkan makna itu melalui kepercayaan, nilai dan pengharapan yang saling lingkup (opini mereka). Pokok dasar pikiran teori ini adalah bahwa orang akan bertindak terhadap objek berdasarkan makna objek tersebut baginya, singkatnya orang berperilaku terhadap objek dengan memberikan makna kepadanya, makna yang pada akhirnya diturunkan dari perilakunya sebagai individu. Melalui memberi dan menerima diantara makna dan tindakan tersebut orang akan memperoleh kecenderungan-kecenderungan tertentu (Nimmo, 1989:3-4). Kecenderungan-kecenderungan tersebut dalam penelitian itu dapat berupa minat seseorang untuk memilih atau tidak capres Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 di Sumatera Barat.

Dari 50 responden, variabel persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi terhadap minat memilih Prabowo Sandi memiliki pengaruh sebesar 26,5%. Hasil dari 26,5% tersebut menjelaskan bahwa persepsi mempengaruhi minat seseorang untuk memilih calon pemimpin, semakin baik atau tinggi tingkat persepsi seseorang maka semakin tinggi pula minat untuk memilih. Dari penelitian ini membuktikan teori Interpersonal dan opini publik mampu mempengaruhi seseorang untuk menentukan standar untuk menentukan sikap.